

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi pengembangan fasilitas Taman Lansia sebagai sarana *leisure* keluarga yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kondisi fasilitas di Taman Lansia banyak yang sudah tidak terawat, kondisi fasilitas inilah yang membuat Taman Lansia sepi pengunjung di hari-hari biasa. Pengunjung banyak berdatangan ketika hari minggu dikarenakan adanya hiburan dari luar taman.
2. Dilihat dari preferensi pengunjung melalui kuisioner yang dibagikan, dapat disimpulkan bahwa pengunjung Taman Lansia sangat menginginkan penambahan fasilitas taman dan fasilitas rekreasi anak, serta banyak kebersihan taman yang harus lebih dijaga.
3. Potensi yang dimiliki Taman Lansia lebih besar kepada keadaan alamnya, yaitu keadaan vegetasi yang masih terjaga. Hal ini sangat disukai pengunjung karena keadaan di dalam taman menjadi sangat sejuk. Potensi vegetasi berupa pepohonan rimbun yang hijau memiliki fungsi dan manfaat yang banyak bagi keadaan lingkungan dan masyarakat Kota Bandung.
4. Hambatan untuk melakukan pengembangan di Taman Lansia adalah pengelola yaitu Dinas Pertamanan Kota Bandung kurang mengambil sikap untuk melakukan perubahan terhadap keadaan taman yang semakin menurun.

5. Penataan fasilitas yang ada saat ini masih belum baik menurut pengunjung. Banyak fasilitas yang berada di tempat yang sulit dijangkau, seperti letak toilet umum yang berada di tanah turunan yang sulit dijangkau oleh pengunjung. Dapat disimpulkan bahwa pengunjung menginginkan penataan yang lebih teratur agar fasilitas yang ada dapat diakses dengan mudah baik oleh pengunjung yang sehat maupun pengunjung yang lanjut usia.

B. Rekomendasi

Rekomendasi merupakan tindak lanjut dan hasil studi atau kesimpulan berupa saran atau masukan bagi instansi terkait yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam usaha pengembangan fasilitas di Taman Lansia. Rekomendasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penambahan atau pengembangan fasilitas yang dapat menambah minat masyarakat. Penambahan fasilitas dilakukan oleh pengelola dalam hal ini Dinas Pertamanan Kota Bandung.
2. Meningkatkan pengelolaan taman, baik dalam kebersihan maupun perawatan fasilitas yang ada. Pengelolaan dapat dilakukan bukan hanya oleh dinas terkait namun juga oleh pengunjung itu sendiri. Pengunjung dapat menjadi pengguna dan penjaga fasilitas taman yang ada.
3. Mengadakan acara –acara sosial yang bertempat di Taman Lansia. Selain untuk mengenalkan taman kota yang masih asri, juga dapat menambah pecinta taman yang ada di Kota Bandung.